

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Gaya kepemimpinan Camat Pendopo Kabupaten Empat Lawang yang paling dominan adalah Gaya Kepemimpinan Otoriter, hal ini dilihat dari skor rata-rata nilai yang paling tinggi yakni 4,15 sedangkan Gaya Kepemimpinan Partisipatif memperoleh rata-rata 3,98, dan Gaya Kepemimpinan Delegatif memperoleh rata-rata 4,04. Maka dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Otoriter lebih dominan dari pada Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Gaya Kepemimpinan Delegatif di Kantor Camat Pendopo Kabupaten Empat Lawang.
2. Kinerja pegawai Kantor Camat Pendopo Kabupaten Empat Lawang sangat tinggi dan sudah mampu mencapai target yang telah ditentukan, hal ini ditunjukkan dari tingginya skor rata-rata setiap indikator atau item pernyataan. Pada indikator Kualitas memperoleh rata-rata 4,16, Kuantitas memperoleh rata-rata 4,11, Ketepatan Waktu memperoleh rata-rata 4,10, Efektifitas memperoleh rata-rata 4,05, Kemandirian memperoleh rata-rata 4,19 dan Komitmen Kerja memperoleh rata-rata 4,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja pegawai pada Kantor Camat Pendopo Kabupaten Empat Lawang sangat tinggi, dan indikator yang paling dominan serta memiliki skor rata-rata nilai paling tinggi terdapat pada indikator Kemandirian.

3. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai di Kantor Camat Pendopo Kabupaten Empat Lawang karena koefisien determinasi hanya 33,6%. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji t yang telah memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,899 > t_{tabel} 2,042$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001$ artinya signifikansi $0,001 < \alpha 0,05$. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Gaya Kepemimpinan terhadap peningkatan Kinerja Pegawai, serta besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,336 yang setara dengan 33,6%, artinya bahwa pengaruh gaya kepemimpinan terhadap peningkatan kinerja pegawai sebesar 33,6% dan selebihnya 66% dipengaruhi oleh faktor lain berupa motivasi, kompensasi, lingkungan, dan masih banyak faktor lainnya. Maka faktor-faktor peningkatan kinerja dengan adanya gaya kepemimpinan memang mempengaruhi kinerja pegawai, sehingga jika gaya kepemimpinan semakin baik maka kinerjanya semakin baik pula.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hal yang harus dilakukan lebih lanjut diantaranya sebagai berikut :

1. Kantor Camat Pendopo Kabupaten Empat Lawang

Gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Kantor Camat Pendopo Kabupaten Empat Lawang ini sangat berpengaruh, dengan demikian hendaknya semakin ditingkatkan lagi dan lebih memperhatikan model atau gaya kepemimpinan yang diterapkan serta dapat membenahi kebijakan yang belum sesuai supaya kinerja

pegawai di Kantor Camat Pendopo Kabupaten Empat Lawang dapat lebih baik lagi dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Akademis

Untuk peneliti selanjutnya penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan disarankan untuk dapat meneliti selain variabel gaya kepemimpinan seperti motivasi, kompensasi, lingkungan kerja, budaya organisasi dan variabel-variabel lainnya sehingga peneliti akan lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja secara keseluruhan.